

## MENINGKATKAN KARAKTER MAHASISWA PRODI TADRIS IPA UINFAS BENGKULU MELALUI ORGANISASI UKM-KI

Lola Oktavia<sup>1</sup>, Riski Edo Saputra<sup>2</sup>, Adrian Topano<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email : [lolaokavialola195@gmail.com](mailto:lolaokavialola195@gmail.com)

### Abstrak

Faktor terbentuknya karakter mahasiswa ialah keluarga, masyarakat, teman sepergaulan, serta lingkungan disekitar, peningkatan karakter mahasiwa ipa UINFAS Bengkulu dapat dilakukan melalui organisasi UKM-KI. UKM-KI atau Unit Kegiatan Mahasiwa Korelasi Islam adalah sebuah Lembaga organisasi didalam lingkup lingkungan kampus yang bergerak dalam bidang kerohanian islam. Dengan adanya organisasi ini diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai karakter Qur'ani dalam kehidupannya maupun lingkungan masyarakat. dengan adanya kegiatan yang ada di kampus dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dengan lingkungan sosialnya. tujuan dari penelitian ini untuk menerapkan kegiatan UKM-KI guna membentuk karakter mahasiswa IPA di UINFAS Bengkulu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan jenis penelitian library research yaitu mengumpulkan karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Adapun hasil penelitian mengenai implementasi karakter mahasiswa pada kegiatan UKM-KI. Dengan adanya penerapan yang dilakukan oleh UKM-KI UINFAS Bengkulu yang melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam membentuk karakter mahasiswa.

**Kata kunci** : Karakater, Organisasi UKM-KI, Pendidikan

### Abstract

*Factors in the formation of student character are family, community, friends, and the surrounding environment, improving the character of ipa students of UINFAS Bengkulu can be done through the UKM-KI organization. UKM-KI or Islamic Correlation Student Activity Unit is an organizational institution within the scope of the campus environment which is engaged in Islamic spirituality. With this organization, it is expected to apply the values of Qur'anic character in their lives and the community environment. with the activities on campus can have an influence on students with their social environment. the purpose of this study is to apply UKM-KI activities to shape the character of science students at UINFAS Bengkulu. In this study, researchers used qualitative methods and to collect data, researchers conducted library research, namely collecting scientific papers related to the issues discussed. The results of the research on the implementation of student character in UKM-KI activities. With the implementation carried out by UKM-KI UINFAS Bengkulu which carries out positive and beneficial activities for students in shaping student character.*

**Keywords:** Character, UKM-KI Organization, Education

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Pendidikan sebagai nilai karakter yang muncul melalui nilai moral dari akhlak mulia (Hasanah, 2019 ). Pendidikan juga merupakan sarana pembentukan karakter . selain itu pendidikan ialah Membuka pintu ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan kemajuan hidup bagi individu dan social.Pendidikan dipandang sebagai bentuk idealisasi untuk ditanamkan pembentukan karakter pada generasi muda agar terhindar dari perilaku menyimpang (Wening & Hasanah, 2020). Karakter merupakan nilai kebaikan yang hakiki (mengetahui nilai kebaikan , ingin melakukan kebaikan , menjalani kehidupan yang benar - benar baik ) yang tertanam dalam diri dan terwujud dalam tindakan (Farhani, 2019 ). dapat mengakibatkan hilangnya generasi penerus bangsa yang jaya ( Ardi et al , 2019 ). Kepribadian erat kaitannya dengan pelaksanaan atau penerapannya dalam kehidupan sehari-hari . Manajemen pendidikan bertujuan untuk pembentukan karakter peserta didik yang dapat membangun karakter dalam kehidupan dan membangun peradaban bangsa dan bangsa (Oktavianus, 2021). Pendidikan Berbasis Hukum 20 Tahun 2003 Masyarakat, Negara. Selain pendidikan peran orang tua juga sangat penting dalam perkembangan karakter. Menurut Ginanjar, (2013) menyatakan bahwa Keluarga adalah tempat pendidikan pertama kali bagi seorang anak dan merupakan tempat yang paling berpengaruh terhadap pola hidup seorang anak. Maka dari itu orang tua adalah pelindung utama bagi anaknya. Tujuan pendidikan adalah untuk pembentukan karakter yang berkesinambungan antara pengetahuan dengan sikap yang dicetuskan melalui prilaku (Anisah, 2011).

Menurut Ayun, ( 2017), dengan hidup dalam lingkungan yang bermoral , seorang anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang bermoral , dan watak setiap anak dapat berkembang secara optimal . Ini bukan hanya lingkungan keluarga , itu semua mikro. Keluarga , yang media massa, dunia bisnis, sekolah, dll semua dapat mempengaruhi perkembangan moral anak. Lingkungan pendidikan ia dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu: Keluarga, Sekolah, Masyarakat (Ginanjar, 2013). Samani & Hariyanto (2013 ) mengungkapkan bahwa karakter sebagai nilai fundamental yang membentuk seseorang dibentuk oleh keduanya keturunan dan pengaruh lingkungan , membedakan mereka dari orang lain , dan mewujudkannya dalam sikap dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari- hari. Administrasi pendidikan merupakan lokomotif dari keseluruhan proses pengembangan karakter siswa di lembaga pendidikan formal (Perdana, 2015). Menurut Gunawan, (2017) menyatakan bahwa lingkungan adalah suatu yang melingkupi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia lainnya atau juga dengan alam sekitar, itulah

sebabnya manusia didunia ini harus bergaul dan dalam pergaulannya itu agar bisa saling mempengaruhi pikiran, sifat, dan tingkah laku. UKM-KI UINFAS adalah sebuah Lembaga organisasi didalam lingkup lingkungan kampus yang bergerak dalam bidang kerohanian islam. Dengan adanya organisasi ini diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai karakter Qur'ani dalam kehidupannya maupun lingkungan masyarakat. Berdasarkan paparan diatas, bertujuan dari penelitian ini untuk mengetahui implementasi kegiatan UKM-KI yang dapat membentuk karakter mahasiswa di UINFAS Bengkulu.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian kajian akademik ini menggunakan penelitian survei literatur dan penelitian liberal untuk menelaah berbagai hasil penelitian , mengumpulkan data dari referensi literatur tentang konsep manajemen pendidikan , dan mengimplementasikannya di lapangan. manajemen pengembangan karakter siswa. Teori penelitian berikut (Masyhur, 2017). Jenis penelitian library research berhubungan erat dengan pengumpulan data kepustakaan yang diperoleh dari berbagai informasi kepustakaan salah satunya adalah jurnal ilmiah (Syaodih, Sukmadinata, and Nana 2009). Penelitian ini fokus pada analisis deskriptif dengan menguraikan data kemudian dianalisis dan dibahas agar data yang diperoleh dapat dikaji dengan jelas (Baharsyah and Admoko 2020). Dalam penelitian kami kami melakukan pencarian artikel dengan menggunakan google scholar menggunakan kata kunci: manajemen Pendidikan karakter, implementasi, dan UKM-KI UINFAS.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu atau dikenal dengan UINFAS Bengkulu merupakan perguruan tinggi islam yang memiliki mahasiswa dari latar belakang yang bermacam-macam. Karakter yang dimiliki mahasiswa juga beragam. Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri individu seseorang watak dan kepribadian memang sering tertukar-tukar dalam penggunaannya (Hartina, 2019). Unit Kegiatan Mahasiswa-Korelasi Islam UINFAS Bengkulu adalah lembaga khusus dari UINFAS Bengkulu yang bergerak dalam bidang kerohanian Islam. Peran UKM-KI dalam pembentukan karakter Islami mahasiswa UKM ini salah satu organisasi intra kampus yang diharapkan mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik (Adawiah, 2020). Lingkungan seseorang dapat memberikan pengaruh terhadap sikap dan karakter yang dimilikinya (Mustoip, 2018), Maka dari itu dengan adanya kegiatan yang ada di kampus dapat memberikan pengaruh terhadap mahasiswa dengan lingkungan sosialnya.

Menurut Fathurrohman ( 2013 ) penjabaran rencana dalam mengimplementasikan pendidikan karakter melalui pembinaan akhlak meliputi tahapan yang berbeda- beda , seperti Rahman & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa, 2019). UKM-KI ini adalah suatu

organisasi kerohanian islam Dimana kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh organisasi ini dapat membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih baik lagi.

Adapun implementasi kegiatan di UKM-KI UINFAS Bengkulu menurut Adawiah, (2020) adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Kajian islami

Kegiatan ini meliputi kegiatan muhadarah, mendengar ceramah dari ustad, kegiatan halaqoh dan kegiatan lainnya.

b. Kegiatan Belajar membaca Al Qur'an

Di UKM-KI ini mahasiswa juga diajarkan membaca Al Qur'an atau biasa disebut tahsin selain membaca Al Qur'an UKM-KI juga melakukan kegiatan membaca surah yasin dan al kahfi bersama setiap hari jum'at dan UKM-KI juga melakukan belajar tajwid dan tilawah.

Sedangkan menurut Arifah, (2021) Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama ketua umum UKM-KI IAIN Bengkulu yang merupakan informan pertama. Bentuk Pendidikan Islam yang dilakukan antara lain:

- 1) Mengadakan kajian singkat
- 2) Belajar ilmu agama baik secara teori maupun praktik
- 3) Pembentukan akhlakul karimah dan ukhuwal islamiah
- 4) Pengajian rutin, Memakmurkan masjid dan bakti sosial.

Menurut Manurung, (2017) menyatakan bahwa faktor-faktor pembentuk karakter mahasiswa, yaitu faktor lingkungan, keluarga dan faktor masyarakat. Sebagaimana diungkapkan dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Prasanti dan Fitriani (2018), yakni keluarga, sekolah dan lingkungan di luar (bermain, les, dan pengembangan bakat) mempengaruhi pembentukan karakter anak. Pembentukan karakter mahasiswa melalui integrasi etik dilakukan dengan dua langkah yang pertama mengintegrasikan perkembangan ilmu pengetahuan dengan penegakan moral sosial dan moral individu, karena salah satu problema keilmuan yang sangat kronis sekarang adalah disintegrasi antara moralitas dan ilmu, mengintegrasikan pengembangan ilmu yang wasathiyah sehingga melahirkan pengetahuan kebangsaan dan pengetahuan kemanusiaan yang sejalan dengan pesan negatif ajaran Islam tentang kebangsaan dan kemanusiaan. (Lubis dkk, 2022). Jadi dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas mengenai faktor terbentuknya karakter mahasiswa adalah keluarga, masyarakat, teman sebaya dan lingkungan disekitarnya.

Banyak kegiatan yang bermanfaat dilingkungan kampus yang dapat membentuk karakter mahasiswa seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh organisasi UKM-KI. Dengan adanya kegiatan yang bermanfaat di UKM-KI maka karakter mahasiswa akan terbentuk karena berpengaruh terhadap lingkungan sekitar dan terbentuklah karakter mahasiswa di lingkungan sosialnya. Hal ini sependapat dengan Adawiah, (2020) menyatakan bahwa Implementasi pembentukan karakter Islami mahasiswa melalui

kegiatan kajian Islami dan pembelajaran baca Qur'an maka akhlak yang terbentuk : Taqwa, Sabar dan Ikhlas. Menurut Arifah, (2021) menyatakan bahwa karakter mahasiswa dapat dibentuk dengan adanya kegiatan rutin yang dilaksanakan UKM-KI UINFAS Bengkulu. Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat diatas bahwa UKM-KI UINFAS Bengkulu dapat membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih baik lagi.

Kepribadian bisa berubah menjadi lebih baik atau buruk ketika seseorang berinteraksi dengan lingkungan masyarakat. Kepribadian terbentuk sejak dini, sehingga peran orang tua dalam hal ini sangat penting. Hal tersebut didukung oleh pendapat Andeka, (2022) yang menyatakan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap pembentukan moral mahasiswa UINFAS Bengkulu. Sebuah keluarga, orang tua menjadi model pengembangan dan terbentuknya karakter anak (La Fua, 2018). Dasar pembentukan karakter dimulai dari usia dini (Kusumandari, 2013). Usia dini adalah waktu yang tepat untuk memulai pembentukan karakter Islami, karena usia dini sebagai pondasi membentuk kepribadian yang tangguh serta memiliki konsep yang tepat dan tidak terpengaruh pada lingkungan negatif (wahyuni, 2020).

#### **KESIMPULAN**

Karakter mahasiswa dapat dipengaruhi oleh orang tua, masyarakat, teman sebaya, dan lingkungan. karakter dapat dibentuk Dengan adanya kegiatan yang positif dapat. Penting adanya Manajemen atau perencanaan Pendidikan karakter dalam dunia Pendidikan dengan merencanakan adanya kegiatan atau organisasi yang dilakukan baik didalam maupun diluar lingkungan kampus. Dengan adanya implementasi yang dilakukan UKM-KI UINFAS Bengkulu yang melakukan kegiatan-kegiatan yang positif dan bermanfaat bagi mahasiswa dapat membentuk karakter mahasiswa menjadi lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, H. Proses Pendidikan/Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol 3. No 1. (2018)
- Anisah. Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak. *J. Pendidik. Univ. Garut* 5, 70–84 (2011).
- Ayun, Q. Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak. *ThufuLA J. Inov. Pendidik. Guru Raudhatul Athfal* 5, 102 (2017).
- Fua, J. La, Rahma, Nurlila, R. U. & Wekke, I. S. Strategy of Islamic Education in Developing Character Building of Environmental Students in Indonesia. *IOP Conf. Ser. Earth Environ. Sci.* 175, (2018).
- Ginanjar, M. H. Urgensi Lingkungan Pendidikan Sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Edukasi Islam. J. Pendidik. Islam* 02, 376–396 (2013).
- Gunawan, Heri. 2014. Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- Hasanah, E. Perkembangan Moral Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Kohlberg oleh Enung Hasanah. *J. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos. Indones.* 6, 2615–7594 (2019)

- Irvan Baharsyah, A. & Admoko, S. Analisis Kemampuan Argumentasi Ilmiah Siswa Berbasis Pola Toulmins Argument Pattern (TAP) Menggunakan Model Argument Driven Inquiry dan Diskusi pada Pembelajaran Fisika SMA. *IPF Inov.*
- Institut, D. I., Islam, A. & Iain, N. Pengelolaan ukm-ki sebagai pusat pendidikan islam dalam pembentukan karakter mahasiswa di institut agama islam negeri (iain) bengkulu.
- Kusumandari, R. B. Character Education Model for Early Childhood Based on E-Learning and Culture of Java. *Indones. J. Early Child. Educ. Stud.* 2, 20–28 (2013).
- Masyhur, F. Penelitian e-Government di Indonesia: Studi Literatur Sistematis dari Perspektif Dimensi Peningkatan e-Government Indonesia (PeGI). *J. IPTEKKOM J. Ilmu Pengetah. Teknol. Inf.* 19, 51 (2017).
- Mustoip, S. *Implementasi Pendidikan Karakter Sofyan Mustoip Muhammad Japar Zulela Ms 2018.* (2018).
- Manurung, M. M. & Rahmadi, R. Identifikasi Faktor-faktor Pembentukan Karakter Mahasiswa. *JAS-PT J. Anal. Sist. Pendidik. Tinggi* 1, 41 (2017).
- Oktavian, I. R. & Hasanah, E. Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter. *J. Inov. Dan Manaj. Pendidik.* 1, 1 (2021).
- Perdana, N. S. Character Education Model Based on Education in Islamic Boarding School. *Edutech* 14, 402 (2015).
- Prasanti, D. & Fitrianti, D. R. Pembentukan Karakter Anak Usia Dini: Keluarga, Sekolah, Dan Komunitas. *Pembentukan Anak Usia Dini keluarga, Sekolah, Dan Komunitas* 2, 15 (2018).
- Syaodih, Sukmadinata, and Nana. 2009. Journal of Chemical Information and Modeling Pengembangan Kurikulum : Teori Dan Praktek.
- Taufiqur Rahman, & Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. (2019). Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.175>
- Wahyuni, I. W. & Putra, A. A. Kontribusi Peran Orangtua dan Guru dalam Pembentukan Karakter Islami Anak Usia Dini. *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah* 5, 30–37 (2020).
- Wittmann, V. World society and globalization. *J. Multicult. Educ.* 8, 194–206 (2014).
- Wening, M. H. & Hasanah, E. Counseling Service Management in Efforts to Help the Potential Development of High School Students. *Randwick Int. Soc. Sci. J.* 1, 579–589 (2020).
- Zebua, A. M., Rifai Lubis, R., Ropiah Batubara, A., Kubawa Saragih, A. & Suhalmatussa'diah. Pembentukan Karakter Mahasiswa UINSU Medan Melalui Konsep Wahdatul Ulum. *AL-MURABBI J. Stud. Kependidikan dan Keislam.* 8, 39–48 (2022).